ANALISIS PENGARUH ROA, BOPO, NPF DAN FDR TERHADAP TINGKAT BAGI HASIL DEPOSITO MUDHARABAH

(Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2013)

SKRIPSI

DISUSUN DAN DIAJUKAN PADA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM

Oleh:

NURUL KHIKMAH
NIM: 10390025

PEMBIMBING:

1. **DR. MISNEN ARDIANSYAH, SE.M.Si**
2. **DIAN NURIYAH SOLISSA, S.H.I., M.Si**

PRODI KEUANGAN ISLAMFAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2015

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Pengaruh *Return on Asset* (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Opereasional (BOPO), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data runtun waktu triwulanI tahun 2011 sampai triwulan IV tahun 2013 yang telah dipublikasikan oleh BI melalui websitenya. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program komputer SPSS versi 17.

Secara simultan variabel *Return on Asset* (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Financing* (NPF),dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari tingkat kepercayaan 5%. Sedangkan koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai *Adjusted* R^2sebesar 0,656, hal ini berarti 65,6% variasi tingkat bagi hasil deposito mudharabah dapat dijelaskan oleh variasi keempat variabel independen tersebut, sedangkan 34,4% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Secara parsial menyimpulkan bahwa hanya variabel *Non Performing Financing* (NPF)tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah.Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,655dengan koefisien regresi sebesar0,023yang lebih besar dibandingkan tingkat kepercayaan 0,05.

Kata kunci : *ROA*, *BOPO*, *NPF*, *FDR*, bagi hasil deposito mudharabah.

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudari Nurul Khikmah
Lamp : -

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	: Nurul Khikmah
NIM	: 10390025
Judul Skripsi	: ANALISIS PENGARUH ROA, BOPO, NPF DAN FDR TERHADAP TINGKAT BAGI HASIL DEPOSITO MUDHARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Januari 2015 M

Pembimbing I

DR. Misnen Ardiansyah, SE.M.Si
NIP. 19710929 200003 1 001

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudari Nurul Khikmah
Lamp : -

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah danHukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	: Nurul Khikmah
NIM	: 10390025
Judul Skripsi	: ANALISIS PENGARUH ROA, BOPO, NPF DAN FDR TERHADAP TINGKAT BAGI HASIL DEPOSITO MUDHARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Januari 2015 M

Pembimbing II

Dian Nuriyah Solissa, S.H.I., M.Si
NIP.19840216 200912 2 004

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama	: Nurul Khikmah
NIM	:10390025
Fakultas-Prodi	: Syari'ah dan Hukum – Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Analisis Pengaruh ROA, BOPO, NPF dan FDR terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syari'ah"** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan digunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Januari 2015 M

Penyusun

Nurul Khikmah
NIM. 10390025

KEMENTRIAN AGAMA
Sunan Kalijaga
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
Jl. Masda Adisucipto Telp/Fax. (0274) 512840 YOGYAKARTA 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor : UIN.02/K.KUI-SKR/PP.009/202/2015

Tugas akhir dengan judul : ANALISIS PENGARUH ROA, BOPO, NPF DAN FDR TERHADAP TINGKAT BAGI HASIL DEPOSITO MUDHARABAH (STUDI KASUS PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2011-2013)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	: Nurul Khikmah
NIM	: 10390025
Telah diujikan pada	: Kamis, 29 Januari 2015
Nilai Ujian Tugas Akhir	: A/B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yoyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

DR. Misnen Ardiansyah, SE.M.Si
NIP. 19710929 200003 1 001

Penguji I

Dr. H. Slamet Haryono, M.Si., Akt.
19761231 200003 1 005

Penguji II

M. Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag.
19720913 200312 1 001

Yogyakarta, 29 Januari 2015
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syari'ah dan Hukum

DEKAN

Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D
NIP. 19711207 199503 1 002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 05936/U/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā’	b	be
ت	Tā’	t	te
ث	Ṡā’	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā’	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā’	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Żāl	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā’	r	er
ز	Zāī	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye

ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā’	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā’	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gāin	g	ge
ف	Fā’	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	‘el
م	Mīm	m	‘em
ن	Nūn	n	‘en
و	Wāw	w	w
ه	Hā’	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Yā’	Y	ye

Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعدّدة	ditulis	Muta’addidah
عدّةّ	ditulis	‘iddah

***Ta'marbūtah* di akhir kata**

Bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	*Ḥikmah*
جزية	ditulis	*Jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah diserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafal aslinya

Bila diikuti denga kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*

كرامةالاولياء	Ditulis	*Karāmah al-auliyā'*

Bila ta'marbūtah hidup atau dengan harakat, fatḥah, kasrah dan ḍammah ditulis tatau h

زكاةالفطر	Ditulis	*Zakāh al-fiṭri*

Vokal Pendek

ـَـــ	fatḥah	ditulis	*a*
ـِـــ	kasrah	ditulis	*i*
ـُـــ	ḍammah	ditulis	*u*

Vokal Panjang

1	Fatḥah + alifجاهلية	ditulis	*ā : jāhiliyyah*
2	Fatḥah + yā' matiتنسى	ditulis	*ā : tansā*
3	Kasrah + yā' matiكريم	ditulis	*ī : karīm*
4	Ḍammah + wāw matiفروض	ditulis	*ū : furūd*

Vokal Rangkap

1	Fatḥah yā' mati	ditulis	*ai*
	بينكم	ditulis	*bainakum*
2	Fatḥah wāw mati	ditulis	*au*
	قول	ditulis	*qaul*

Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	*a'antum*
أعدّ ت	ditulis	*u'iddat*
لئن شكرتم	ditulis	*la'in syakartum*

Kata sandang Alif + Lam

a. bila diikuti huruf *Qamariyyah*ditulis dengan menggunakan "l"

القران	ditulis	*Al-Qur'ān*
القياش	ditulis	*al-Qiyās*

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السماء	ditulis	*as-Samā'*
الشمس	ditulis	*asy-Syams*

Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	ditulis	*Zawi al-furūd*
أهل السنة	ditulis	*Ahl as-Sunnah*

Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negera yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
d. Nama penerbit di Indonesia yang mengguanakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

MOTTO

-Ada 3 hal yg membuat kita sukses:

1)Kerja keras

2)Kemauan

3)Fokus

-Sakit dlm perjuangan itu hanya sementara,

namun jika menyerah rasa sakit itu akan terasa selamanya-

-Meski dalam kepala kaum wanita ada kekurangan, tetapi dalam hati kaum wanita ada kelebihan-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Ayahanda Muhammad Adnan tercinta, terkasih, tersayang. Sosok yang rela, sosok yang ikhlas, sosok yang tegar, sosok yang kuat, sosok yang berani mempertaruhkan nyawanya untuk membesarkan, merawat, mendidik sampai pada puncaknya yaitu harapan akan kesuksesan anak-anaknya.

Ibunda Umi Syaeharoh tersuper, sosok pahlawan yang sama sekali tidak mempunyai kekuatan super selain kekuatan super hatinya.

Adikku tersayang Muhammad Taufik Ismail & Muhammad Al-badrusshaleh yang senantiasa tanpa lelah terus menyemangatiku dengan lontaran kata-kata mungil ditambah sedikit sindiran imut, semoga jalan yang kalian tempuh sekarang berakhir lebih dari sebuah impian.

Teman seperjuangan teristimewa Ayu Berliantin S A, sosok alien yang muncul dari planet yang berhadapan langsung dengan planet syari'ah, sosok yang senantiasa mau memberikan kekuatannya untuk berjuang meraih sesuatu yang ingin aku raih, tidak lain "toga" untuk kedua orang tuaku.

Teman seperjuangan terheboh Dea Restu Agustina yang muncul dari planet yang sama, terimakasih sudah mau menghebohkan hari-hariku dengan telfon-telfonmu kawan, terimakasih sudah menghebohkan emosiku setiap harinya, yang tidak lain untuk mengingatkan bahwa kita sedang berjuang mengendalikan roket yang akan lepas landas.

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Sholawat dan salam selalu penulis haturkan kepada Nabi agung Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari jalan kebodohan menuju jalan pencerahan berfikir dan memberi inspirasi kepada penulis untuk tetap selalu semangat dalam belajar dan berkarya.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Keuangan Islam, Fakulas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata satu.Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi, MA, M.Phil, Ph.D selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. H. M. Yazid Affandi., M.Ag selaku Kaprodi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. DR. Misnen Ardiansyah, SE.M.Si dan Dian Nuriyyah Solissa, S.H.I., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan, memberi masukan, dan menyempurnakan penelitian ini.
5. Ayahanda Muhammad Adnan dan ibunda Umi Syaeharoh tercinta, atas segala kasih sayang, dukungan, motivasi doa yang selalu dipanjatkan dan kesabarannya dalam menunggu penyelesaian skripsi ini. Bagi penyusun beliau

berdua adalah Professor tanpa gelar dalam kehidupan fana ini. Tidak banyak bahasa pendidikan yang beliau ajarkan tetapi makna pendidikan yang selalu beliau ajarkan dalam diri ini untuk menjadi pemuda yang kuat dan sukses dunia akhirat.

6. Dra. Hj. Widyarini, MM selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing saya dari awal proses kuliah hingga akhir semester.
7. Seluruh Dosen Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan.
8. Seluruh pegawai dan staff TU Prodi, Jurusan dan Fakultas di Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga.
9. Teman terdekat, tersabar, teristimewa Dada Doni yang senantiasa mau menjadi tempat penawar lelah sekaligus pengobar semangat di saat penulis mulai kehilangan semangat.
10. Kakak-kakakku (Maslakhatul Ummah, Ahmad Syarif, Munir Saputra, Abu Hasan Asyari, Didik Amir Wahyudi) yang menyemangati saya dari awal hingga akhir semester kuliah. Doa kalian adalah anugerah untuk saya.
11. Adik-adikku (Muhammad Taufik Ismail, Muhammad Albadrussholeh) semoga dapat mengikuti jejak kakak.
12. Sahabat-sahabatku, Choiriyyah, Muthmainnah, Ewa Ilyas Zulkifli, Dea Restu Agustina, Arini Mar'atul Husna, Halimatus Zahrah, Ayu Berliantin, Ambarwati Kusuma Ningsih, Sururudin, Azzahratul fadhilatul Husna, Riani Rokhimah, Seluruh Penumpang Roket ALF 2, Seluruh santri Luqmaniyyah

serta seluruh sahabat-sahabat yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Kalian adalah rahmat Allah untuk saya yang selalu memberikan goresan kecil dalam suka dan duka selama menjalani hari-hari di Yogyakarta.

13. Seluruh teman-teman KKN 80 GK-06 UIN Sunan Kalijaga di Dusun Padem Gunung Kidul. Terimakasih atas kehangatan persahabatan yang telah kalian berikan. Kita pernah hidup serumah dalam pengabdian dan selamanya kita akan menjadi keluarga.
14. Semua pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung turut membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya.

Yogyakarta, 22 Januari 2015 M

Nurul Khikmah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

ABSTRAK ii

HALAMAN PERSETUJUAN iii

HALAMAN PERNYATAAN v

SURAT PENGESAHAN vi

PEDOMAN TRANSLITERASI vii

HALAMAN MOTTO xiii

HALAMAN PERSEMBAHAN xiv

KATA PENGANTAR xv

DAFTAR ISI xviii

DAFTAR TABEL xx

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 11

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 11

D. Sistematika Pembahasan 12

BAB II LANDASAN TEORI 15

A. Telaah Pustaka 15

B. Landasan Teori 20

1. Bank Umum Syariah 20

2. Teori Bagi Hasil 27

3. Akad Mudharabah 40
4. Deposito Mudharabah 42
5. Analisis Rasio Keuangan Bank Syariah 45
C. Hubungan Antar Variabel 52

BAB III METODE PENELITIAN 57
A. Jenis dan Sifat Penelitian 57
B. Sumber Data 57
C. Populasi dan Sampel 58
D. Teknik Pengumpulan Data 58
E. Definisi Operasional Variabel 58
F. Teknis Analisis Data 61

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN 66
A. Analisis Data Statistik 66
1. Analisis Deskriptif 66
2. Uji Asumsi Klasik 68
3. Analsis Regresi Linear Berganda 72
B. Pembahasan 78

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 83
A. Kesimpulan 83
B. Saran 84

DAFTAR PUSTAKA 86

LAMPIRAN-LAMPIRAN I

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Beberapa Rangkuman Hasil Penelitian Terdahulu 18

Tabel 2.2 Perhitungan Distribusi Bagi Hasil..... 34

Tabel 2.3 Perbedaan Bunga dan Bagi Hasil..... 37

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif 65

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas 68

Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi 69

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas 70

Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedasisitas 71

Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda 72

Tabel 4.7 Hasil Uji F..... 73

Tabel 4.8 Koefisien Determinasi..... 74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.[1] Dalam dunia modern ini, peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Oleh karena itu, saat ini dan dimasa yang akan datang kita tidak akan dapat lepas dari dunia perbankan, jika hendak menjalankan aktivitas keuangan, baik perorangan maupun lembaga, baik sosial maupun perusahaan.

Begitu pentingnya dunia perbankan, sehingga ada anggapan bahwa bank merupakan "*nyawa"* untuk menggerakkan roda perekonomian suatu negara. Anggapan ini tentunya tidak salah, karena fungsi bank sebagai lembaga keuangan sangatlah vital, misalnya dalam hal penciptaan uang, mengedarkan uang, tempat mengamankan uang, tempat melakukan investasi dan jasa keuangan lainnya.[2] Disamping itu peranan perbankan

[1] Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah Indonesia* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009), hlm. 226.

[2] Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012*)*, hlm.3.

sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara. Bank dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian suatu negara.[3]

Perbankan Islam atau yang di Indonesia lazim dikenal dengan istilah perbankan syariah merupakan entitas bisnis yang berperan penting dalam kegiatan ekonomi yang mulai menyentuh pada kaidah-kaidah islam.[4] Sebagai lembaga keuangan yang relatif baru dalam menjalankan sistem bagi hasil, bank syariah memiliki beberapa kelemahan, kelemahan pertama adalah manajemen bank yang kurang profesional.

Perbankan syariah secara global tumbuh dengan kecepatan 10 – 15 % pertahun. Bahkan 2013 ini pertumbuhan ekonomi syariah di Indonesia mencapai 51%.[5] Sistem ekonomi syariah diharapkan bisa membantu ekonomi global. Ekonomi syariah menghindari eksploitasi keuangan, ekonomi syariah juga turut berperan dalam pertumbuhan UMKM di Indonesia, dan ekonomi syariah juga turut serta dalam pembangunan infrastruktur negara.

Industri keuangan syariah dipercaya sangat tangguh menghadapi ujian krisis. Seperti saat krisis 1997/1998 hingga krisis 2008 industri keuangan syariah tetap berdiri di tengah ambruknya industri lain. Berdasarkan data riset, hingga 2012, jumlah bank umum syariah sebanyak 11 dan unit usaha syariah bank umum sebanyak 24. Sementara itu, Bank

---

[3] *Ibid.*, hlm.2.

[4] Abdul Ghofur Anshori, *Trend Pembentukan Bank Umum Syariah* (Yogyakarta:BPFE, 2009),hlm.vii.

[5] Http://www.Ojk.go.id/d/.php?i=3445, akses tanggal, 4 Oktober 2014.

Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) ada 158. Dari segi aset, total aset bank umum syariah tumbuh 25,81% pada 2012 dan aset unit usaha syariah bank sebesar 66,97%. Industri BPRS mengalami pertumbuhan aset hingga 33,48%. Sementara itu, industri asuransi jiwa syariah tumbuh 40,64% dan asuransi umum syariah pertumbuhannya 78,92%.[6]

Pada tahun 2013 laporan perkembangan keuangan syariah menyatakan bahwa perolehan DPK yang berasal dari dana deposito sebesar 58,6%, giro sebesar 10,1% dan tabungan sebesar 31,2%. Angka tersebut menunjukkan bahwa dana yang berasal dari deposito berada jauh diatas DPK yang berasal dari giro bahkan tabungan.[7] Dengan demikian pastinya ada beberapa variabel yang menjadi faktor pengaruh besar kecilnya DPK yang berasal dari dana deposito, yang diantaranya adalah pengaruh internal seperti ROA, BOPO, NPF, dan FDR.

Dari hasil penelitian *(Center for bussines and Islamic Economic Studies)* menunjukan bahwa 58,8% nasabah bank syari'ah sendiri menilai manajemen syari'ah kurang profesional, sedangkan nasabah bank konvensional yang menyatakan manajemen bank syari'ah kurang profesional adalah sebesar 32,6%.[8]

Kelemahan kedua dari bank syari'ah adalah resiko yang lebih besar, atau ketidakpastian yang lebih tinggi dibandingkan dengan bank

---

[6] *Ibid.,*

[7] *Ibid.,*

[8] Muhammad, *Bank Syari'ah Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman,* (Yogyakarta:Ekonisia, 2004), hlm.124.

konvensional. Dari hasil penelitian *(Center for bussines and Islamic Economic Studies)* menunjukkan bahwa 17,7% nasabah bank syari'ah mengatakan bahwa bagi hasil bank syari'ah adalah tidak pasti dan bagi hasil yang diberikan bisa lebih rendah bila dibandingkan dengan sistem bank konvensional. Sedangkan nasabah bank konvensional yang berpendapat sama seperti di atas adalah sebesar 27,9%. Sistem bagi hasil memang memberikan tingkat ketidakpastian yang lebih tinggi, karena berdasarkan pada perolehan nyata dalam dunia bisnis.[9]

Era UU No. 21 Tahun 2008 diharapkan menjadi momen penting dalam mewujudkan sistem perbankan syariah yang kompetitif dengan tetap mengedepankan ketaatan terhadap prinsip syariah. Istilah prinsip syariah dalam perbankan baru muncul sejak ditetapkan UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan. Dengan demikian sejak UU No. 10 Tahun 1998 inilah eksistensi perbankan syariah diakui keberadaannya dalam sistem perbankan nasional.[10] Dalam Undang-Undang tersebut tertulis bahwa bank umum melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah (bank syariah). Undang-Undang tersebut memberi kebebasan kepada bank dalam menentukan jenis imbalan yang akan diberikan nasabah, baik berupa bunga ataupun bagi hasil, termasuk keleluasaan penentuan tingkat bunga sampai 0 (nol) dan merupakan hal baru dalam kerangka mekanisme sistem perbankan pada umumnya. Pada

[9] *Ibid,* hlm.125.

[10] Abdul Ghofur Anshori, *Trend Pembentukan Bank Umum Syariah,* hlm.ix.

tahun 2004, Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengeluarkan fatwa No. 1 Tahun 2004 tentang hukum bunga bank, praktek penggunaan bunga tersebut hukumnya haram. Oleh karena itu MUI menghimbau kepada umat islam agar beralih menggunakan bank syariah dalam mengelola keuangannya.

Salah satu kegiatan usaha Bank Umum Syariah yang telah diatur dalam pasal 19 UU Perbankan Syariah, yaitu menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa deposito dengan berdasarkan akad *mudharabah* yang tentunya tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Akad *Mudharabah* dalam menghimpun dana adalah akad kerja sama antara pihak pertama (*Shahibul mal* atau Nasabah) sebagai pemilik dana dan pihak kedua (*Mudharib* atau Bank Syariah) yang bertindak sebagai pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan kesepakatan yang dituangkan dalam akad.[11]

Prinsip bagi hasil *(profit sharing)* merupakan karakteristik umum dan landasan dasar bagi operasional bank Islam secara keseluruhan. Pendirian perbankan syariah di Indonesia semakin pesat. Persaingan antar perbankan dalam meningkatkan kualitas pelayanan untuk menarik nasabahnya juga semakin tinggi. Beragam jasa pelayanan yang diberikan oleh bank juga mengalami perkembangan. Berbagai penelitian menemukan bahwa perilaku nasabah dalam memilih bank syariah didorong oleh faktor memperoleh keuntungan, banyak faktor yang

[11] Abdul Ghofur Anshori, *Trend Pembentukan Bank Umum Syariah*,hlm. 46.

mempengaruhi profit sharing yang dilakukan oleh bank syariah. Menurut Safi'i Antonio *profit sharing* dipengaruhi oleh *investmen rate,* jumlah dana tersedia untuk di investasikan dan nisbah.[12]

Untuk dapat menghasilkan profit bank harus melakukan pembiayaan yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan defisit unit. Dari pembiayaan itu akan didapatkan keuntungan yang kemudian akan dibagikan kepada nasabah sesuai proporsi yang telah disepakati. Harun dan Ahmad mengemukakan dalam penelitiannya bahwa faktor utama yang mendorong masyarakat untuk menginvestasikan dananya di bank syariah adalah faktor *return* bagi hasil.[13]

Bank berdasarkan prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dengan pihak lain untuk menghimpun dana, pembiayaan usaha atau kegiatan perbankan lainnya.[14] Perbankan yang berdasarkan prinsip syariah lahir sebagai alternatif sistem perbankan guna memenuhi harapan yang menginginkan sistem keuangan syariah, yaitu bank yang menerapkan prinsip bagi hasil yang bebas dari riba (bunga). Namun demikian, ada salah satu penelitian mencantumkan bahwa tingkat suku bunga masuk kedalam faktor kenaikan tingkat bagi hasil. Dalam penelitian tersebut telah mencantumkan dua pendapat yang

---

[12] Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah dari Teori ke Praktik,* (Jakarta: Gema Insani Press, 2003, hlm. 139.

[13] Muhammad Ghofur W, *Potret Perbankan Syariah Indonesia Terkini,* Cet. Ke-1, (Yogyakarta :Biruni Press,2007),hlm. 78.

[14] Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan,* hlm. 26.

merujuk kepada tingkat bagi hasil yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga yang berlaku di bank konvensional.

Islam juga mendorong penganutnya berjuang untuk mendapatkan materi/harta dengan berbagai cara, asal mengikuti rambu-rambu yang telah ditetapkan. Dengan adanya permasalahan yang tentunya bertentangan dengan definisi perbankan syariah itu sendiri, maka peneliti ingin mengungkap bahwa pendapat yang bertentangan tersebut bukanlah merupakan faktor penentuan tingkat bagi hasil yang benar berdasarkan prinsip syariah.

Dengan berbagai situasi tersebut, maka penulis ingin mengungkapkan bahwa sesungguhnya ada suatu pengukuran yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah untuk mengukur tingkat bagi hasil tersebut. Beberapa contoh pengukuran yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah untuk meningkatkan tingkat bagi hasil diantaranya dengan melihat nilai kinerja keuangan untuk mengetahui tingkat kesehatan bank. Karena kinerja keuangan dapat menunjukan kualitas bank melalui penghitungan rasio keuangannya. Untuk menghitung rasio keuangan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan bank yang dipublikasikan secara berkala. Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen yang tepat untuk dipelajari dalam mengevaluasi dan mengukur kinerja keuangan perusahaan karena didalamnya terdapat informasi yang penting meliputi informasi keuangan tentang hasil usaha maupun posisi *financial* dari perusahaan bank tersebut. Laporan keuangan juga berisikan

informasi keuangan yang mencerminkan kesehatan dan kemampuan perusahaan yang bersangkutan, ada juga yang mengatakan bahwa besar kecilnya bagi hasil yang diperoleh pada kontrak *Mudharabah* salah satunya bergantung pada pendapatan bank. Untuk mengetahui pendapatan bank, peneliti menggunakan Rasio Profitabilitas, Rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return on Asset* (ROA), biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), NPF *(Non Performing Financing)* dan FDR *(Financing to Deposit Ratio)*.

ROA (*return on asset*), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan menejemen bank dalam memperoleh pendapatan dari penggunaan total aset bank. BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan tingkat efisiensi kinerja operasional bank. NPF (*Non performing Financing)* yaitu Rasio pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang dilakukan oleh perbankan. FDR *(Financing to Deposit Ratio)* adalah rasio yang menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.

Dengan demikian pasti ada beberapa faktor yang mempengaruhi hal tersebut, diantaranya adalah faktor interal lembaga keuangan itu sendiri, ROA *(Return on Asset)*, BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional), NPF *(Non Performing Financing)* , FDR *(Financing to Deposit Ratio)*. ROA (*Return on Asset*), yaitu rasio yang

digunakan untuk mengukur kemampuan menejemen bank dalam memperoleh pendapatan dari penggunaan total aset bank. BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan tingkat efisiensi kinerja operasional bank. (NPF) *Non performing Financing* yaitu Rasio pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang dilakukan oleh perbankan. (FDR) *Financing to Deposit Ratio* adalah rasio yang menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.

Dengan demikian menjadi cukup penting bagi bank syariah untuk tetap menjaga kualitas tingkat bagi hasil yang diberikan kepada nasabahnya. Nasabah penyimpan dana akan selalu mempertimbangkan tingkat imbalan yang diperoleh dalam melakukan investasi pada bank syariah. Dapat disimpulkan jika tingkat bagi hasil bank syariah terlalu rendah maka tingkat kepuasan nasabah juga akan mengalami penurunan bahkan kemungkinan besar nasabah akan lebih memilih memindahkan dananya ke bank lain. Karakteristik nasabah yang demikian membuat tingkat bagi hasil menjadi faktor penentu kesuksesan bank syariah dalam menghimpun dana dari pihak ketiga.

Seiring perkembangan perbankan syariah di Indonesia, kajian-kajian dan penelitian-penelitan mengenai perbankan syariah umumnya dan

perilaku kinerja keuangan secara khusus terus dilalukan sebagai sarana sosialisasi dan sarana kajian tentang perbankan syariah.

Penilitian terdahulu mengenai *Return on Asset* (ROA) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang dilakukan oleh Pramilu menunjukkan hasil yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan juwairiyahdan Anggrainy.

Hasil penelitian Pramilumenunjukkan hasil bahwa ROA dan BOPO berpengaruh negatif terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah, sedangkan penelitian Juwairiyahdan Anggrainy menunjukkan bahwa ROA dan BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *Mudharabah*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penambahan variabel independen NPF dan FDR, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu beberapa dari keseluruhan Bank Umum Syariah pada tahun 2011-2013, serta periode penelitian dari tahun 2011-2013.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin menguji konsistensi dari hasil penelitian terdahulu mengenai korelasi beberapa rasio keuangan tersebut terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* dengan judul: **Analisis Pengaruh *Return on Asset* (ROA), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Opereasional (BOPO), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap**

Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah periode 2011-2013.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*?
2. Apakah Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *Mudharabah*?
3. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito Mudharabah?
4. Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *Mudharabah*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuanpenelitianiniadalah:

a. menjelaskan pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*
b. Menjelaskan pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*

c. Menjelaskan pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*

d. Menjelaskan pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak, terutama dalam hal pengembangan keilmuan, kebijakan dan praktik bisnis.

1. Ditinjau dari pengembangan keilmuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan sumbangan berupa pengembangan ilmu yang berkaitan dengan ekonomi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Ditinjau dari kebijakan, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memberikan informasi tentang kinerja keuangan perbankan bagi pihak-pihak yang membutuhkan analisis atas kinerja keuangan tersebut.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini terbagi menjadi lima bab. Adapun masing-masing bab akan dijelaskan secara singkat sebagai berikut:

Bab pertama, menguraikan argumentasi terhadap pentingnya penelitian ini. Bab ini mencakup latar belakang masalah sebagai landasan pembahasan lebih lanjut, rumusan masalah yang berguna untuk

memfokuskan pembahasan, tujuan dan manfaat penelitian yang mengetengahkan alasan pentingnya penelitian ini dilakukan, serta sistematika pembahasan untuk memudahkan pengecekan bagian-bagian penelitian pendahuluan.

Bab kedua, merupakan telaah pustaka yang menjelaskan penelitian-penelitian terdahulu yang dijadikan acuan penulis dalam penulisan penelitian ini dan merupakan kerangka teoritik yang membahas mengenai tinjauan teoritis, hubungan antara teori-teori yang digunakan dalam penelitian dengan pengembangan hipotesis. kerangka pemikiran berisi kesimpulan dari telaah literatur yang digunakan untuk menyusun asumsi dan hipotesis yang selanjutnya disambung hipotesis yang dirumuskan berikut informasi mengenai variabel-variabel penelitian.

Bab ketiga, berisi tentang metode penelitian yang membahas tentang jenis penelitian seperti apa yang akan dilakukan oleh peneliti. Sumber data darimana, populasi dan sampel mana yang sesuai dengan tujuan dan masalah penelitian, teknik pengumpulan data yang seperti apa berikut berisi tentang definisi operasional variabel dan teknik untuk menganalisis data.

Bab empat, berisi analisis data dan pembahasan yang berisi tentang hasil analisis dari pengolahan data, baik analisis data secara deskriptif maupun analisis hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan. Selanjutnya dilakukan pembahasan mengenai pengaruh variabel

independen terhadap variabel dependen yang diteliti selama periode penelitian.

Bab lima, merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dengan menyertakan sedikit pembahasan atau alasan dari hasil penelitian. Selanjutnya berisi tentang keterbatasan penelitian ini sekaligus saran-saran untuk penelitian selanjutnya dan dilengkapi dengan daftar pustaka.

Selanjutnya untuk bagian akhir skripsi memuat lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini dan lampiran riwayat hidup penulis skripsi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian regresi secara bersama-sama menunjukkan adanya pengaruh dari variabel-variabel *Return on Asset* (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan :
   a. *Return on Asset* (ROA) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*, Hasil tersebut menjelaskan bahwa semakin tinggi nilai *return on asset* (ROA) akan menyebabkan semakin rendahnya tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*, Hal ini terjadi disebabkan karena *return on asset* tidak hanya mencakup satu total aset saja akan tetapi mencakup keseluruhan total aset. Sehingga terdapat kemungkinan bahwa terjadi kenaikan laba tetapi laba tersebut tidak untuk deposito *mudharabah* akan tetapi laba tersebut untuk pembiayaan lain.
   b. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat bagi

hasil deposito *mudharabah*, Hasil tersebut menjelaskan bahwa semakin tinggi BOPO akan menyebabkan semakin rendahnya tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Hal ini berarti bahwa biaya operasional yang tinggi akan memperlihatkan porsi yang tidak seimbang antara pendapatan operasional dengan biaya operasional, sehingga akan menimbulkan efek buruk bagi kesehatan bank yang secara langsung akan berdampak buruk juga untuk tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

c. *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*, Hasil tersebut menunjukkan bahwa tinggi rendahnya NPF tidak akan mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Hal ini dikarenakan pihak bank telah memiliki cadangan yang baik dan sudah melakukan analisis resiko yang nantinya permasalahan tersebut tidak akan mempengaruhi besaran dari tingkat bagi hasil.

d. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara parsial mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Hipotesis yang dihasilkan menjelaskan bahwa semakin tinggi FDR maka tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* juga akan meningkat. Hal ini dikarenakan jika FDR semakin tinggi maka laba bank juga akan semakin meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif), dengan

meningkatnya laba bank, maka kinerja bank juga meningkat.[1] Besar kecilnya rasio FDR akan mempengaruhi pendapatan bagi hasil deposito bagi bank.

B. Keterbatasan dan Saran

Adapun saran yang dapat diajukan oleh penulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan, antara lain :

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan bank umum syariah, sehingga tidak dapat digunakan sebagai dasar generalisasi pada keseluruhan perbankan. Maka untuk penelitian selanjutnya perlu melakukan penelitian pada perusahaan/perbankan lain, seperti Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
2. Sehubungan dengan tingginya pengaruh dari rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini, maka variabel-variabel tersebut dapat dijadikan sebagai dasar bank syariah dalam pengambilan kebijakan khsusunya tentang bagi hasil.
3. Untuk peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa diharapkan dapat memperpanjang jangka waktu yang digunakan dalam penelitian selanjutnya, selain itu juga dapat dilakukan pada bagi hasil selain mudharabah.

[1] Mahardian (2008), Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR terhadap Kinerja Perbankan, [S2 Thesis], Indonesia: Diponegoro University.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

A, Karim, Adiwarman, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan,* ed. III, cet. III, (Jakarta: Rajawali Pers, 2006).

Abdullah, Faisal, *Manajemen Perbankan* (Malang: UMM Press, 2003).

Arifin, Zainul, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, Bandung: Alvabet, 2002.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 197.

Dendawijaya, Lukman, *Manajemen Perbankan*, Edisi kedua. Jakarta : Ghalia Indonesial, 2003.

Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia, *Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 03/DSN-MUI/IV/2000 tentang Deposito.*

Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia, *Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 14/DSN-MUI/IX/2000 tentang Sistem Distribusi Hasil Usaha dalam Lembaga Keuangan Syariah.*

Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia, *Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 15/DSN-MUI/IX/2000 tentang Prinsip Distribusi Hasil Usaha dalam Lembaga Keuangan Syariah.*

Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 01/DSN-MUI/2000 Tentang Giro.

Firdaus, Muhammad, *Fatwa-Fatwa Ekonomi Syariah Kontemporer*, Cet. ke-1 (Jakarta: Renaisan, 2005).

Ghazali, Imam, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2001).

Ghofur Anshori, Abdul, *Perbankan Syariah Indonesia* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009).

Ghofur Anshori, Abdul, *Trend Pembentukan Bank Umum Syariah* (Yogyakarta: BPFE, 2009).

Ghofur W, Muhammad, *Potret Perbankan Syariah Indonesia terkini*, Cet. Ke-1, (Yogyakarta :Biruni Press,2007).

Hadi, Syamsul, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan",* Edisi 1 (Yogyakarta: EKONISIA,2006).

Indrianto, Nur, dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta:BPFE, 2009).

Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012*).*

Kasmir, *Manajemen Perbankan,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004).

Kuncoro, Mudrajad, dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan* (Yogyakarta: BPFE, 2002)

Machmud, Amir dan Rukman, *Bank Syariah teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesis*, Jakarta; Erlangga, 2010.

Mahmoeddin, *Melacak Kredit Bermasalah* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan Majalah Investor, 2004).

Muhamad, *Tehnik Perhitungan Bagi Hasil di Bank Syariah* (Yogyakarta: UII Press, 2001).

Muhamad, *Tehnik Perhitungan Bagi Hasil Di Bank Syariah,* Yogyakarta: UII Press, 2004.

Muhammad, *Bank Syari'ah Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2004).

Muhammad, *Manajemen Bank Syariah,* Ed. Revisi (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005).

Muhammad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Islam,* (Yogyakarta: UII Press, 2000).

Nejatulloh Siddiqi, Muhammad, *Bank Islam* (Bandung: Pustaka, Cet.ke-1, 1984).

Rusyamsi, Imam, *Asset Liability Management: Strategi Pengelolaan Aktiva Pasiva Bank* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1999), hlm. 38.

Siamat, Dahlan, *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Perbankan* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI, 2005).

Subagyo , Pangestu, *Statistik Deskriptif* (Yogyakarta:BPFE Yogyakarta, 2010).

Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2004).

Syafi'i Antonio, Muhammad, *Bank Islam: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press bekerjasama dengan Tazkia Institute, 2000).

Syafi'i Antonio, Muhammad, *Bank Syari'ah dari Teori ke Praktek* (Jakarta: Gema Insani Press, 2003).

Syafi'i Antonio, Muhammad, *Bank Syariah Suatu pengenalan Umum*, (Jakarta; Cendekia Institute, 1999).

Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan pasal 1 ayat (7).

Wiroso, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah.*

Jurnal dan Skripsi:

Ahmad Buyung Nusantara. 2009. *Analisis Pengaruh NPL, CAR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank (Perbandingan Bank Umum Go Publik dan Bank Umum Non Go Publik di Indonesia Periode Tahun 2005-2007)*, Tesis Strata-2, Program Studi Magister Manajemen, Universitas Diponegoro.

Anggrainy, "Pengaruh Likuiduitas Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah". *Skripsi* Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (2013)

Azmy, M. Showwam, "Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah pada Bank Umum Syari'ah di Indonesia Tahun 2005-2008". *Skripsi* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tidak dipublikasikan (2008)

Choirudin, "Hubungan Rasio-rasio Keuangan dengan Jumlah Dana Pihak Ketiga Pada Bank Muamalat Indonesia", Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tidak dipublikasikan (2007)

Ki Agus Andi, "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan *Mudharabah* pada Bank Syariah (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Tbk)", *media Riset Akuntansi, Auditing dan Informas,* Vol.5, No.2, Jakarta: Lembaga Penerbit FE USAKTI, Agustus 2005.

Mahardian (2008), Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR terhadap Kinerja Perbankan, [S1 Thesis], Indonesia: Diponegoro University.

Muhammad Ghafur W., "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Suku Bunga dan Pendapatan Terhadap Simpanan Mudharabah: Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia (BMI)", *Jurnal* Ekonomi Syari'ah MUAMALAH, Oktober 2003, Vol. 1, No.1, hlm. 12-13.

Nasrah Mawardi, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penetapan Return Bagi Hasil Deposito *Mudharabah Muthlaqah*: Studi Kasus pada Unit Syari'ah Bank X, *Jurnal Eksis*, Vol. 4 No. 1, (Januari-Maret 2008), hlm. 59-75.

Pramilu, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syari'ah" *Skripsi* Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (2012)

Rangga Apriandika, "Analisis Hubungan Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah Pada Bank Syariah." *Jurnal*, Universitas Lampung.

Riki Antariksa, "Pengaruh Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas" (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia), *Jurnal Eksis*, Vol. 2 No. 2, (April-Juni 2006), hlm. 16.

Rovi Octaviano Vustany, "Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian bagi hasil nasabah studi kasus Bank Muamalat Indonesia", *Tesis* Program Pascasarjana UI (2007).

Siti Juwairiyah, "Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Efisiensi terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan dan Deposito *Mudharabah Muthlaqah* Study Bank Muamalat Indonesia", *Skripsi* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tidak dipublikasikan (2008).

Internet:

Http://al-badar.net/pengertian-hukum-rukun-dan-syarat-mudharabah/htm, akses 3 Januari 2015.

http://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Pages/se_130611.aspx, akses tanggal 18 januari 2015.

Http://www.Ojk.go.id/d/.php?i=3445, akses tanggal 4 Oktober 2014.

Kesehatanbank.blogspot.com, *akses tanggal, 18 Januari 2015.*

lampiran 1

TERJEMAHAN AL-QUR'AN

Hlm	Fnt	Terjemahan
29	23	"Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang[180] (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barangsiapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan"(QS. Al-Baqarah: 283).
42	35	Dia Mengetahui bahwa akan ada diantara kamu orang-orang yang sakit dan orang-orang yang akan berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah dan orang-orang yang lain lagi berperang di jalan Allah
42	37	Tiga Bentuk usaha yang diberkahi oleh Allah, yaitu menjual dengan kredit, muqaradhah (mudharabah) dan mencampur gandum basah dan gandum kering karena untuk kepentingan konsumtif bukan untuk diperjual belikan
42	38	Bahwa Usman Ibn 'Affan telah menyerahkan hartanya untuk dikelola (oleh orang lain) dengan model qiradh dan keuntungan dibagi antara keduanya.
43	36	Daud berkata: "Sesungguhnya dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan amat sedikitlah mereka ini." Dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat.
46	41	Yusuf berkata: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan. (QS. Yusuf: 47)
46	41	Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan. (QS. Yusuf: 48)

Lampiran 2

No	Nama Bank												
		2011				2012				2013			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Bank BRI Syariah	0,23	0,20	0,40	0,20	0,17	1,21	1,34	1,19	1,71	1,41	1,36	1,15
2	Bank Syariah Mandiri	2,22	2,12	2,03	1,95	2,17	2,25	1,51	2,25	2,56	1,79	1,51	1,53
3	Bank Mega Syariah	1,77	1,87	1,65	1,58	3,52	4,13	4,11	3,81	3,57	2,94	2,57	2,33
4	Bank Muamalat	1,38	1,74	1,55	1,52	1,51	1,61	1,62	1,58	1,72	1,66	1,68	1,69

No	Nama Bank	BOPO (%)											
		2011				2012				2013			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Bank BRI Syariah	101,38	110,30	98,56	99,56	99,15	91,16	89,95	86,63	85,58	87,55	80,80	95,24
2	Bank Syariah Mandiri	73,07	74,02	73,85	76,44	70,47	70,11	87,53	73,00	69,24	81,63	87,53	84,03
3	Bank Mega Syariah	90,03	89,49	90,79	90,80	80,03	77,30	76,89	77,28	77,48	81,41	84,21	86,09
4	Bank Muamalat	84,72	85,16	86,54	85,52	85,66	84,56	84,00	84,74	82,07	82,79	82,67	82,51

No	Nama Bank	NPF (%)											
		2011				2012				2013			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV

No	Nama Bank	FDR (%)											
		2011				2012				2013			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Bank BRI Syariah	97,44	93,34	95,58	90,55	101,76	102,77	99,99	101,51	100,90	103,67	105,61	102,70
2	Bank Syariah Mandiri	84,06	88,52	89,86	86,03	87,25	92,21	91,29	94,40	95,61	94,22	91,29	89,37
3	Bank Mega Syariah	79,20	81,48	83,00	83,08	79,20	92,09	88,03	88,88	98,37	104,19	102,89	93,37
4	Bank Muamalat	95,82	95,71	92,45	85,18	97,08	99,85	99,96	98,96	102,02	106,44	103,40	103,95

No	Nama Bank	Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Juta Rupiah)							
		2011				2012			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Bank BRI Syariah	4.810.400	5.222.342	6.816.612	7.901.067	7.010.964	7.406.366	7.868.799	9.393.326
2	Bank Syariah Mandiri	17.066.230	17.838.933	20.561.308	22.293.536	21.606.229	20.942.763	24.846.514	20.579.200
3	Bank Mega Syariah	2.372.372	2.128.751	2.422.179	2.943.018	2.512.668	2.387.017	3.935.709	4.708.367
4	Bank Muamalat	16.502.730	16.976.210	17.210.992	17.246.075	19.752.121	20.991.520	20.190.230	20.587.570

2013			
I	**II**	**III**	**IV**
10.466.895	11.106.347	10.939.696	10.916.883
21.946.248	22.993.223	24.846.514	24.361.000
5.397.033	5.231.592	5.382.849	6.065.861
23.759.810	23.964.533	24.109.928	24.641.180

Lampiran 3

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TingkatBagiHasilDepositoMudharabah	48	2128751	24846514	13565868,96	8106618,61
ROA	48	,17	4,13	1,82	,91
BOPO	48	69,24	110,30	84,57	8,53
NPF	48	,86	3,99	1,91	,68
FDR	48	79,20	106,44	94,47	7,43
Valid N (listwise)	48				

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,19339512
Most Extreme Differences	Absolute	,113
	Positive	,073
	Negative	-,113
Kolmogorov-Smirnov Z		,784
Asymp. Sig. (2-tailed)		,571

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Uji Autokorelasi

NPar Tests

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value[a]	-,02330
Cases < Test Value	24
Cases >= Test Value	24
Total Cases	48
Number of Runs	26
Z	,146
Asymp. Sig. (2-tailed)	,884

a. Median

Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA	,450	2,225
	BOPO	,403	2,480
	NPF	,703	1,423
	FDR	,917	1,090

a. Dependent Variable: TingkatBagiHasilDepositoMudharabah

Uji Heteroskedasitas

Regression

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	FDR, BOPO, NPF, ROA[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: Abs_Res
b. All requested variables entered.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,354[a]	,125	,044	,10531

a. Predictors: (Constant), FDR, BOPO, NPF, ROA
b. Dependent Variable: Abs_Res

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,068	4	,017	1,538	,208[b]
	Residual	,477	43	,011		
	Total	,545	47			

a. Dependent Variable: Abs_Res
b. Predictors: (Constant), FDR, BOPO, NPF, ROA

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,210	,349		,600	,551
	ROA	-,022	,025	-,187	-,877	,385
	BOPO	,002	,003	,193	,859	,395
	NPF	,000	,027	-,003	-,018	,985
	FDR	-,002	,002	-,157	-1,056	,297

a. Dependent Variable: Abs_Res

Analisis Regresi Linier Berganda

Regression

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	FDR, BOPO, NPF, ROA[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: TingkatBagiHasilDepositoMudharabah
b. All requested variables entered.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,828[a]	,685	,656	,20219

a. Predictors: (Constant), FDR, BOPO, NPF, ROA
b. Dependent Variable: TingkatBagiHasilDepositoMudharabah

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,823	4	,956	23,378	,000[b]
	Residual	1,758	43	,041		
	Total	5,581	47			

a. Dependent Variable: TingkatBagiHasilDepositoMudharabah
b. Predictors: (Constant), FDR, BOPO, NPF, ROA

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,324	,670		15,409	,000
	ROA	-,357	,048	-,947	-7,418	,000
	BOPO	-,044	,005	-1,099	-8,154	,000
	NPF	,023	,052	,046	,450	,655
	FDR	,011	,004	,242	2,703	,010

a. Dependent Variable: TingkatBagiHasilDepositoMudharabah

Lampiran 4

Curriculum Vitae

Nama:	Nurul Khikmah
Tempat/Tgl Lahir:	Brebes, 02 Maret 1993
Alamat Rumah:	Subang
Alamat Jogja:	Jl.Timoho utara ngentak sapen Gg.sawit No.666 B Depok, Sleman, Yogyakarta
Hp:	085729157702

Riwayat Pendidikan:

SDN Pulasari (1998-2004)

SMP Negeri 1 Binong (2004-2007)

MAS Darussalam Kasomalang Subang (2007-2010)

Demikian CV ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk keperluan pertimbangan.

Hormat saya,

Nurul Khikmah